

**STRUKTUR DAN MITOS KECANTIKAN DALAM
CANTIK ITU LUKA: ANTROPOLOGI STRUKTURAL
CLAUDE LEVI-STRAUSS**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

MARSHA MIRANDA

NIM. 03030421064

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsha Miranda
NIM : 03030421064
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Struktur dan Mitos Kecantikan dalam *Cantik Itu Luka*:

Antropologi Struktural Claude Levi-Strauss

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Marsha Miranda
NIM. 03030421064

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRUKTUR DAN MITOS KECANTIKAN DALAM *CANTIK ITU LUKA*:
ANTROPOLOGI STRUKTURAL CLAUDE LEVI-STRAUSS

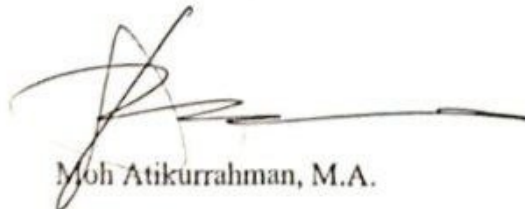
oleh

Marsha Miranda
NIM. 03030421064

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya,

Pembimbing I



Moh Atikurrahman, M.A.

NIP. 198510072019031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I

NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

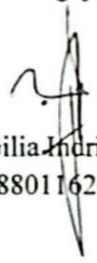
Skripsi dengan judul **Struktur dan Mitos Kecantikan dalam *Cantik Itu Luka: Antropologi Struktural Claude Levi-Strauss*** yang disusun oleh Marsha Miranda (NIM. 03030421064) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 17 Juni 2025
Dewan Penguji

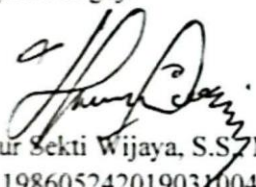
Ketua Penguji


Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

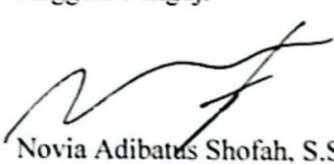
Anggota Penguji


Jiphie Gilia Indriyani, S.P., M.A.
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji


Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP. 198605242019031004

Anggota Penguji


Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Astomad Zaini, M.A.
NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marsha Miranda
NIM : 03030421064
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : marshamirandaaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRUKTUR DAN MITOS KECANTIKAN DALAM CANTIK ITU LUKA: ANTROPOLOGI

STRUKTURAL CLAUDE LEVI-STRAUSS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 juni 2025

Penulis

Marsha Miranda

ABSTRAK

Miranda, Marsha 2025. *Struktur dan Mitos Kecantikan dalam Cantik Itu Luka: Antropologi Struktural Claude Lévi-Strauss*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Moh Atikurrahman, M.A.

Penelitian ini menganalisis struktur dan mitos kecantikan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan melalui pendekatan antropologi struktural Claude Lévi-Strauss. Fokus kajian ini adalah bagaimana kecantikan direpresentasikan sebagai konstruksi budaya yang sarat dengan nilai historis, terutama terkait eksploitasi perempuan pada masa pendudukan Jepang dan sistem sosial patriarki di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui teknik pembacaan mendalam terhadap teks novel serta telaah literatur pendukung seperti teori oposisi biner Lévi-Strauss, kajian mitos kecantikan, dan feminisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecantikan dalam novel merupakan mitos yang paradoksal menjadi sumber penderitaan dalam struktur kekuasaan patriarki dan kolonial. Melalui tokoh Dewi Ayu, kecantikan ditampilkan sebagai alat dominasi, simbol trauma kolektif, dan warisan kekerasan gender yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan pemahaman kritis terhadap konstruksi kecantikan dalam sastra Indonesia dan kaitannya dengan dinamika kekuasaan gender dan sejarah.

Kata Kunci: *Cantik Itu Luka*, mitos kecantikan, Claude Lévi-Strauss, patriarki, jugun ianfu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Miranda, Marsha 2025. Structure and the Myth of Beauty in *Cantik Itu Luka*: A Structural Anthropology Approach of Claude Lévi-Strauss indonesian Literatur Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor: (I) Moh Atikurrahman, M.A.

This study analyzes the structure and myth of beauty in Eka Kurniawan's novel *Cantik Itu Luka* through the lens of Claude Lévi-Strauss's structural anthropology. The focus of this research is on how beauty is represented as a cultural construct imbued with historical values, particularly in relation to the exploitation of women during the Japanese occupation and the patriarchal social system in Indonesia.

The method used is descriptive-analytical with a qualitative approach. Data were obtained through close reading of the novel and supported by literature review, including Lévi-Strauss's binary opposition theory, beauty myth studies, and feminist criticism.

The findings reveal that beauty in the novel functions as a paradoxical myth a source of suffering within the patriarchal and colonial structures of power. Through the character of Dewi Ayu, beauty is portrayed as an instrument of domination, a symbol of collective trauma, and a legacy of gender-based violence. This research offers a critical understanding of the construction of beauty in Indonesian literature and its relation to gender dynamics and historical power.

Keywords: *Cantik Itu Luka*, beauty myth, Claude Lévi-Strauss, patriarchy, *jugun ianfu*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	vii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Strukturalisme Claude Lévi-Strauss.....	16
2.2 Analisis Strukturalisme Lévi-Strauss terhadap Mitos Kecantikan.....	18
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Pengumpulan Data	21
3.3 Jenis Data yang Dikumpulkan	22
3.3.1 Data Utama.....	22
3.3.2 Data Sekunder	24
BAB IV	26
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Representasi Kecantikan dalam Novel	26
4.2 Struktur Dalam (Deep Structure)	47
4.3 Latar Sosio-Historis dan Kontekstual Karya	57
4.4 Jugun Ianfu dalam Representasi Sastra: Antara Fakta dan Fiksi	62
BAB V	65
PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR PUSTAKA

- Adhilla, N., & Tutrianto, R. (n.d.). *Manifestasi Budaya Patriarki yang Menimbulkan Korban pada Novel “ Cantik Itu Luka ” Karya Eka Kurniawan*. 643–654.
- Albait, A. N., & Hartati, D. (2024). Bandingan Kondisi Sosial Novel Hinomaru Karya Iis W. Kartadinata Dan Novel Pachinko Karya Min Jin Lee. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 29–42. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.436>
- Alfarez, S., & Marta, N. (2024). Analisis Konsep Sejarah (Bernard Lewis) dan Filsafat Strukturalisme: Kajian Makna Simbolis Temuan Candi Jiwa dan Candi Blandongan di Situs Batujaya. *Jurnal Humanitas*, 10(2), 220–234.
- Aminullah. (2019). *Analisis Pesan Moral Dalam Novel “Cantik Itu Luka” Karya Eka Kurniawan dan Implekasi Dalam Pembelajaran Sastra*. 2.
- Anderson, B. (1972). *The Idea of Power in Javanese Culture*. Cornell University.
- Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v14i1.2089>
- Becker, J. (1979). *Gamelan Stories: Tantrism, Islam, and Aesthetics in Central Java*. Arizona State University.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Errington, S. (1985). *Language and Power: Exploring Political Cultures in Indonesia*. Cornell University Press.
- Fazalani, R. (2015). Perbandingan Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan Dengan Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer. *Fon : Jurnal Pendidikan*
- Febrianisa, S. (2023). Nilai-Nilai Moral Tokoh Bodour pada Novel Zeina Karya Nawal El. Saadawi (Kajian Strukturalisme Genetik). *’A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12(1), 119. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.119-129.2023>
- Flettrich, L., & Hardin, H. (2023). *Taylor Swift, Pop Music, and the Creation of Modern Folklore*. 11(1).
- Fox, J. J. (1980). *The Flow of Life: Essays on Eastern Indonesia*. Harvard University Press.

- Frida Ayu Rohmyni. (2022). Penyimpangan Seksual Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah. *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. University of Chicago Press.
- Hatley, B. (1990). "Cultural Expression in Contemporary Java." In Hooker, V. (Ed.), *Culture and Society in New Order Indonesia*.
- Hénaff, Marcel. Claude Levi-Strauss and The Making of Structural Anthropology. Midwest: University of Minnesota Press, 1998.
- <https://indonesia.iom.int/id/news/hari-dunia-anti-perdagangan-orang-2024-menciptakan-lingkungan-migrasi-yang-aman-untuk-melawan-perdagangan-orang>. Diakses pada 16 Januari 2025.
- <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDY0Nw%3D%3D>. Diakses pada 16 Januari 2025.
- Keeler, W. (1987). *Javanese Shadow Plays, Javanese Selves*. Princeton University Press.
- Keesing, R. M. (1974). "Theories of Culture." *Annual Review of Anthropology*, 3, 73–97.
- Kleden, I. (2004). *Tradisi dan Modernitas dalam Budaya Indonesia*. Kompas.
- Koentjaraningrat. (1984). *Javanese Culture*. Oxford University Press.
- Leech, E. Claude Lévi-Strauss. Chicago: University of Chicago Press, 1989.
- Lévi-Strauss, C. (1963). *Structural Anthropology*. Basic Books.
- Lévi-Strauss, C. (1969). *The Elementary Structures of Kinship*. Beacon Press.
- Menoh, G. A. B. (2013). Memahami Antropologi Struktural Claude Levi-Strauss. *Cakrawala*, 2(1), 353–370. <http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/43>
- Nisabaha, A. Z., & Wijaya, G. S. (2024). Konflik Budaya dalam Cerpen Penari Dari Kutai Karya Seno Gumira Ajidarma : Tinjauan Antropologi Sastra. *Konasindo*, 1(1), 362–374.
- Pradopo, R. D. (1999). Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra. *Jurnal Humaniora*, Vol.11 No., 76–84. <http://portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=2865>

- Sari, E. (2023). Jugun Ianfu : Wanita Penghibur Dan Tentara Jepang 1942-1945. *Krinok*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.22437/krinok.v3i1.28238>
- Savitri, A. (2024). Luka Pascakolonial dan Ambiguitas Kuasa Perempuan dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Fonema : Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 42–60.
- Schefold, R. (1992). *Indonesian Houses: Volume 1: Tradition and Transformation in Vernacular Architecture*. KITLV Press.
- Siregar, D. F. Y., & Abbas, M. (2023). Perempuan dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan (Tinjauan Hermeneutika Schleiermacher). *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v5i1.17110>
- Suhartono, Yulianto, B., & Ahmadi, A. (2010). Cerita Rakyat di Pulau Mandangin. *Journal of Unair*, 23(4), 1–11. [https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2020-06-28_Artikel Suhartono 6.pdf](https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2020-06-28_Artikel%20Suhartono%206.pdf)
- Supatra, H. (2017). “Tertawa” dalam Budaya Jawa: Sebuah Kajian Antropologi Bahasa. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.1-14>
- Syamsurizal I. Sahur, D. (2018). Citra Perempuan Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan (Kajian Feminisme). *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 195–206. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.213>
- Umara Ridwan, Q. (2018). Makna Popularitas dalam Lirik Lagu “The Lucky One” Karya Taylor Swift: Sebuah Analisis Semiotika. *CoverAge: Journal of Strategic*
- Utari, D., & Chanafiah, Y. (2022). Cerminan Feminisme Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(3), 431–440.